

SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA PENDAFTARAN PASIEN PADA RUMAH SEHAT DOMPET DHUAFA (RSDD) KALTIM SECARA DIGITAL BERBASIS WEB

Zakaria^{1*}, Edy Budiman², Ummul Hairah³

Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi, Universitas Mulawarman
Jl. Barong Tongkok Kampus Gunung Kelua, Samarinda, Kode Pos 75123
Email: zakariathfc@gmail.com, edy.budiman@gmail.com, ummihairah@gmail.com

ABSTRAK

Sistem Informasi di Rumah Sehat Dompot Dhuafa (RDD) Kaltim khususnya dalam sistem pendataan dan pendaftaran pasien masih menggunakan sistem manual yaitu dengan mengisikan data identitas dengan media kertas dan di input ke Microsoft Excel. Pada proses ini data yang diterima terjadi penumpukan dalam sistem manajemen, hal ini mengakibatkan banyak data pasien yang berubah ubah dan data akan sangat sulit dicari kembali. Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan rancangan Sistem Informasi Pendataan Dan Pendaftaran Pasien Pada Rumah Sehat Dompot Dhuafa (RSDD) Klatim. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif, penelitian secara observasional dengan pendekatan cross sectional. Hasil dari penelitian membangun sebuah Sistem Informasi Pengelolaan Data Pendaftaran Pasien Pada Rumah Sehat Dompot Dhuafa (RSDD) Kaltim Secara Digital Berbasis Web.

Kata Kunci : sistem informasi, pendaftaran pasien, rumah sehat dompet dhuafa (RSDD).

1. PENDAHULUAN

Penerapan Teknologi Informasi (TI) saat ini telah menyebar hampir di semua bidang. Website sebagai institusi pengelola informasi merupakan salah satu bidang penerapan teknologi informasi yang berkembang dengan pesat. Perkembangan dari penerapan teknologi informasi bisa kita lihat dari perkembangan jenisnya yang selalu berkaitan dengan teknologi informasi. Kebutuhan akan TI sangat berhubungan dengan peran pengolahan data sebagai kekuatan dalam pelestarian dan penyebaran informasi ilmu pengetahuan yang berkembang seiring dengan menulis, mencetak, mendidik dan kebutuhan manusia akan informasi. Website membagi data informasi dengan cara mengidentifikasi, mengumpulkan, mengelola dan menyediakan untuk umum.

Rumah Sehat Dompot Dhuafa (RSDD) Kaltim menjadi rujukan bagi banyak pasien yang memerlukan pelayanan pengobatan di rumah sakit tersebut. Hal ini berdampak dengan banyaknya data-data yang harus di kelola. Pengelolaan secara efektif dan efisien akan meningkatkan kualitas pelayanan yang dapat diberikan oleh RSDD. Pasien yang akan berobat di RSDD, tentu harus melewati beberapa prosedur terlebih dahulu, salah satunya yaitu melakukan pendaftaran.

Pendaftaran pasien secara manual dapat mengakibatkan lambatnya pengelolaan data yang otomatis berdampak kepada kurang baiknya pelayanan terhadap pasien. Data akan banyak yang rusak dan sulit dicari jika dikelola secara manual. Digitalisasi menjadi sangat diperlukan dalam pengelolaan data pendaftaran pasien agar pengelolaan menjadi lebih efektif dan efisien

sehingga data cepat diproses, tidak mudah rusak, terdokumentasikan dengan baik, mudah dicari. Hal ini akan berdampak positif terhadap pelayanan kepada para pasien dan terciptanya tertib administrasi pada pendaftaran pasien.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Informasi

Sistem informasi juga dapat diartikan sebagai suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan (Jogiyanto Hartono, 2001, 11).

2.2 Web

Web adalah halaman informasi yang disediakan melalui jalur internet sehingga bisa diakses di seluruh dunia selama terkoneksi dengan jaringan internet. Website merupakan komponen atau kumpulan komponen yang terdiri dari teks, gambar, suara animasi sehingga lebih merupakan media informasi yang menarik untuk dikunjungi. Layanan *Web* atau *World Wide Web* (WWW) sangat banyak dimanfaatkan dalam internet.

2.3 HTML

HTML (*Hypertext Mark up Language*) adalah semacam bahasa pengkodean bukan sebagai bahasa pemrograman dan juga sekumpulan perintah yang terformat yang digunakan untuk membuat halaman dokumen web Hypertext berarti halaman yang dibuat *link* (rangkai) dengan halaman ini.

*Corresponding Author

2.4 PHP

PHP adalah bahasa pemrograman yang berjalan disisi *server*, biasanya digunakan untuk membuat aplikasi *web* dengan menggunakan *web server*, seperti Apache. PHP jua dapat digunakan untuk membuat skrip baris perintah mirip dengan Perl atau *shell script*, namun penggunaannya kurang umum, karena itu PHP lebih banyak digunakan sebagai bahasa pemrograman *web*.

2.5 Database dan MySQL

Menurut Gordon C. Everest, database adalah koleksi atau kumpulan data yang mekanis, terbagi (shared), terdefinisi secara formal dan dikontrol terpusat pada organisasi. Sedangkan menurut C. J. Date, database adalah koleksi “data operasional” yang tersimpan dan dipakai oleh sistem aplikasi dari suatu organisasi.

Database memiliki sifat internal dan terbagi. Internal yang dimaksud adalah kesatuan (integritas) dari file-file yang terlibat. Sedangkan yang dimaksud terbagi (shared) adalah elemen-elemen database dapat dibagikan pada para user baik secara sendiri-sendiri maupun secara serentak dan pada waktu yang sama (Concurrent Sharing).

MySQL adalah sebuah database relasional gratis namun memiliki fitur lengkap. MySQL dikembangkan pada tahun 1990 untuk memenuhi kebutuhan basis data yang terus tumbuh untuk komputer mengelola informasi secara cerdas [2].

2.6 XAMPP

XAMPP adalah perangkat lunak *open source* yang mendukung banyak sistem operasi. Fungsi XAMPP adalah sebagai *server* yang berdiri sendiri (*localhost*) yang terdiri atas program Apache HTTP Server, MySQL, dan penerjemah/interpreter bahasa yang ditulis dengan bahasa pemrograman PHP dan Perl.

2.7 Metode Pengembangan Sistem

Menurut Ariani dan Shalahuddin (2011), *Software Development Life Cycle* atau *System Development Life Cycle* atau yang biasa kita kenal dengan adalah proses mengembangkan atau mengubah suatu sistem perangkat lunak dengan menggunakan model-model dan metodologi yang digunakan orang untuk mengembangkan sistem-sistem perangkat lunak sebelumnya (berdasarkan *best practice* atau cara-cara yang sudah teruji baik). Langkah yang digunakan meliputi:

1. Melakukan survei dan menilai kelayakan proyek pengembangan sistem informasi.
2. Mempelajari dan menganalisis sistem informasi yang sedang berjalan.
3. Menentukan permintaan pemakai sistem informasi.
4. Memilih solusi atau pemecahan masalah yang paling baik.
5. Menentukan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*).
6. Merancang sistem informasi baru.

7. Membangun sistem informasi baru.
8. Mengkomunikasikan dan mengimplementasikan sistem informasi baru.
9. Memelihara dan melakukan perbaikan/peningkatan sistem informasi baru bila diperlukan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Informasi Pengelolaan Data Pendaftaran Pasien Pada Rumah Sehat Dompot Dhuafa (RSDD) Kaltim Secara Digital Berbasis Web di bangun untuk mempermudah dalam pengelolaan data pendaftaran pasien baru, pengeditan data pasien, menghapus data pasien, melihat detail data pasien, pendaftaran pasien berobat, pengeditan data pendaftaran pasien berobat, menghapus data pendaftaran pasien berobat, melihat detail data pendaftaran pasien berobat, memberikan hasil rekam medik pasien berobat, menghapus detail hasil rekam medik pasien berobat, melihat detail hasil rekam medik pasien berobat, mengedit hasil rekam medik pasien berobat dan mencetak data hasil rekam medik pasien sehingga pelayanan Rumah Sehat Dompot Dhuafa (RSDD) Kaltim lebih maksimal dan terciptanya tertib administrasi dengan rincian sebagai berikut:

3.1 Tampilan Beranda

Form seperti gambar 4.2 adalah form utama ketika customer service masuk ke dalam sistem yang dimana terdapat halaman beranda sebagai pengenalan Rumah Sehat Dompot Dhuafa (RSDD) Kaltim terkait Visi dan juga Misi, halaman pendaftaran berobat sebagai sistem pendaftaran pasien untuk melakukan pendaftaran berobat, halaman data pasien untuk melihat data pasien yang sudah ada dan untuk melakukan pendaftaran pasien baru, halaman rekam medik untuk melihat dan membuat hasil rekam medik pasien setelah berobat, halaman logout untuk keluar dari sistem.



Gambar 4.2 form Halaman Beranda

3.2 Tampilan Pendaftaran Berobat

Form seperti gambar 4.3 adalah form untuk melakukan pendaftaran berobat pasien yang dimana terdapat menu tambah pendaftaran untuk melakukan pendaftaran pasien yang akan berobat, dan untuk melihat data pasien yang sudah terdaftar dengan

melihat kode daftar, nama pasien, tanggal pendaftaran, keluhan dan aksi. Pada menu aksi terdapat menu detail dimana kita bisa melihat data pasien yang berobat secara keseluruhan, menu edit untuk melakukan perubahan data pasien berobat dan menu hapus jika pasien membatalkan jadwal berobat. Dalam hal ini penanganan pendaftaran berobat pasien di lakukan oleh customer service untuk melakukan pendaftaran dan menentukan jadwal pasien yang akan berobat.



Gambar 4.3 form Halaman Data Pendaftaran Berobat

3.3 Tampilan Tambah Data Pendaftaran Berobat

Form seperti gambar 4.4 adalah form tambah data pendaftaran dimana customer service melakukan pendaftaran pasien yang akan berobat dengan menginputkan kode pendaftaran, menginputkan kode pasien sesuai yang sudah terdaftar di data pasien maka akan secara otomatis mengambil biodata pasien, menginputkan tanggal pendaftaran dan menginputkan keluhan pasien yang akan berobat.



Gambar 4.4 form Halaman Tambah Data Pendaftaran

3.4 Tampilan Rekam Medik

Form seperti gambar 4.11 adalah form untuk melihat data pasien dan hasil dari tindakan medik yang di lakukan oleh dokter, dimana pada form ini kita bisa melihat kode daftar pasien, nama pasien, tanggal medik, analisa, tindakan dan aksi. Pada

menu aksi terdapat menu detail untuk melihat biodata pasien secara keseluruhan, menu edit untuk melakukan perubahan biodata pasien dan hasil rekam medik dan menu hapus untuk menghapus data hasil rekam medik. Pada form medik juga terdapat menu tambah data dimana pada form ini di isi oleh dokter terkait yang melakukan pemeriksaan untuk memberikan hasil rekam medik.



Gambar 4.11 form Halaman Rekam Medik

3.5 Tampilan Tambah Data Rekam Medik

Form seperti gambar 4.12 adalah form untuk melakukan penambahan data pasien beserta hasil rekam medik yang di lakukan oleh dokter, seperti kode rekam medik, kode pasien yang di isi sesuai nomer kartu tanda penduduk pasien sehingga secara otomatis menginput biodata pasien yang sudah terdaftar, tanggal rekam medik, analisa dan tindakan yang di lakukan oleh dokter.



Gambar 4.12 form Halaman Tambah Data Rekam Medik

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

1. Sistem informasi ini dibangun untuk mempercepat proses pendaftaran dan penjadwalan pasien berobat lebih tertib sehingga tidak ada penumpukan pasien pendaftar.
2. Sistem informasi juga mampu menyimpan data secara lebih rapi dan bisa mengelola administrasi data pasien lebih tertib.

3. Sistem informasi juga meringankan pekerjaan dokter dalam menyimpan hasil tindakan medik yang di lakukan dokter.

4.2 Saran

1. Pengguna dalam hal ini customer service yang ditugaskan untuk mengoperasikan aplikasi ini harus memahami cara kerja dan cara penggunaan aplikasi ini.
2. Diharapkan penggunaan aplikasi ini dapat lebih dimaksimalkan agar dapat menunjang pelayanan terhadap pasien.
3. Diharapkan desain *user interface* lebih disempurnakan lagi agar mempermudah customer service dalam menggunakan aplikasi ini.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Jogiyanto. 2001. Analisis & Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis. Yogyakarta: Andi.
- [2]. Sutabri, Tata. 2004. Analisa Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi.
- [3]. Baridwan, Zaki., 2001. *Sistem Penyusunan dan Prosedur*: Edisi Kelima. Jakarta: BPFE – UGM.
- [4]. Hartono, Jogiyanto., 2001. *Analisis dan Design Sistem Informasi: pendekatanm terstruktur teori dan praktek aplikasi bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- [5]. Arbie, Erwan., 1990. *Sistem Informasi Manajemen: Edisi Pertama*. Jakarta: Gama Cipta Offset.
- [6]. Effendy, Onong Uchjana., 1999. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- [7]. Havaluddin. 2011. Memahami Penggunaan UML (Unified Modelling Language). Jurnal INFORMATIKA Mulawarman 6 (1), 1-14
- [8]. Havaluddin, Agus Tri Haryono, Dwi Rahmawati. 2016. *Aplikasi Program PHP dan MySQL*. Mulawarman University Press. ISBN: 978-602-6834-22-5
- [9]. Suehring, Steven., 2009. *PHP, MySQL, JavaScript & HTML5 All-in-One For Dummies*. Kanada: Wiley Publishing, Inc.
- [10]. DeMarco, Tom dan Chris Gane., 1978. *Structured Analysis and System Specifications*. New York: Prentice Hall.
- [11]. Pressman, Roger.S., 2002. *Rekayasa Perangkat Lunak Pendekatan Praktisi*. Yogyakarta: Andi.
- [12]. Kenneth E. Kendall, J. E., 2002. *Analisis dan Perancangan Sistem*. Jakarta: PT. Prenhallindo.
- [13]. Castledine, Earle dan Craig Sharkie., 2013. *jQuery: Novice to Ninja 2nd Edition*. Melbourne Australia: SitePoint Pty Ltd.
- [14]. Sarrion, Eric., 2012. *jQuery UI*. California USA: O'Reilly Media Inc.
- [15]. Sidik, Betha., 2012. *Pemrograman Web PHP Edisi Revisi*. Bandung: Infomatika.
- [16]. Spurlock, Jack., 2013. *Bootstrap*. California USA: O'Reilly Media Inc.
- [17]. *Spinning the Semantic Web : Bringing the World Wide Web to Its Full Potential*. Massachusetts, USA : MIT Press.
- [18]. Ellislab. 2013. *CodeIgniter User Guide Version 2.1.4*. <http://ellislab.com/codeigniter/user-guide>. Accessed 20 Desember 2016